

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN SIKAP SISWA  
DALAM MENERIMA PELAJARAN TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO  
TAHUN AJARAN 2009/ 2010**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**ELY ERNAWATI**  
**A 210 060 143**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi (UU No.20 tahun 2003 pasal 3):

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar. Menurut Sukmadinata (2003 : 101) "Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang belajar secara efektif dan efisien dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Uraian tersebut mengacu pendapat The Liang Gie (1995:49) "pokok pangkal yang utama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan". Sebab dengan keteraturan dan disiplin yang tinggi, maka penyesuaian pengaturan waktu

belajar menjadi lebih mudah diterapkan. Pengetahuan mengenai cara belajar yang efisien pada umumnya berupa unsur-unsur untuk bekerja atau belajar yang teratur seseorang akan memperoleh hasil yang baik.

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.

Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, dengan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai maka seorang siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Faktor lain yang juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu sikap siswa dalam menerima pelajaran. Menurut Azwar (2000:5) "sikap adalah derajat efek positif atau negatif yang dikaitkan dengan obyek psikologis". Sikap kurangnya memperhatikan dan menghargai terhadap pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, sebab hal tersebut merupakan faktor penting demi keberhasilan kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun pada teman. Sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas dan tidak berani bertanya, sehingga siswa menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan cenderung malas. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang disiplin yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan masih banyak pula para siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Hal inilah yang dapat menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah sehingga akan mengalami kesulitan juga dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai ”PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENERIMA PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2009 / 2010”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.
2. Kedisiplinan belajar terbatas pada kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar di rumah dan di sekolah.
3. Sikap siswa dalam menerima pelajaran.
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar akuntansi yang diambil dari nilai rapot semester I (gasal) pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2009 / 2010.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?
2. Adakah pengaruh sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?
3. Secara bersama-sama adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

3. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh kedisiplinan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap mengembangkan kedisiplinan belajar dan sikap siswa dalam menerima pelajaran pada mata pelajaran akuntansi.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis dan praktis berkaitan dengan pengetahuan tentang prestasi belajar pada siswa.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.



## **F. SISTEMATIKA SKRIPSI**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang prestasi belajar akuntansi, kedisiplinan belajar, sikap, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**